

**USULAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PADA PT REMASCO SEJATI UTAMA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *SYSTEM
DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Rynaldi Ardian

NPM : 2012610041



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2017**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Rynaldi Ardian
NPM : 2012610041
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : Usulan Perancangan Sistem Informasi pada PT Remasco Sejati
Utama dengan Menggunakan Metode *System Development Life
Cycle* (SDLC)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 13 November 2017

Ketua Program Studi Teknik Industri

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., MIM)

Pembimbing Utama

(Ignatius A. Sandy, S.Si., M.T)



Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan



Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rynaldi Ardian

NPM : 2012610041

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PADA CV LAKKASTA BAGIAN PRODUKSI DAN LOGISTIK”

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 13 November 2017

Rynaldi Ardian
2012610041

ABSTRAK

PT Remasco Sejati Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa sebagai distributor dari produk atap. PT Remasco Sejati Utama akan menerima pesanan dari pelanggan sesuai kebutuhan dan kemudian akan membuat pesanan terhadap supplier yang kemudian akan memproduksi pesanan tersebut. PT Remasco Sejati Utama memiliki beberapa masalah yang sering dialami. Terjadinya ketidaksesuaian produk yang diinginkan dan yang diterima pelanggan. Masalah selanjutnya adalah terjadinya kehilangan catatan-catatan yang digunakan oleh sebuah bagian karena digunakan juga oleh bagian lain sehingga menyebabkan *delay* terhadap aktivitas di perusahaan. Masalah selanjutnya adalah ketidaksesuaian antara catatan dengan jumlah produk sebenarnya yang ada di gudang. Masalah-masalah ini disebabkan karena PT Remasco Sejati Utama tidak memiliki sistem informasi yang baik di dalam melakukan aktivitasnya.

Perbaikan masalah akan dilakukan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Terdapat empat tahap pada metode SDLC, yaitu tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perancangan dan tahap implementasi. Tahap perencanaan terdiri dari pemetaan proses bisnis dan identifikasi masalah pada perusahaan. Tahap analisis terdiri dari penentuan kebutuhan informasi dan penentuan kriteria performansi sistem. Tahap perancangan terdiri dari perancangan proses bisnis usulan, *data flow diagram*, perancangan basis data berdasarkan aktivitas (DDA), dan normalisasi. Tahap Implementasi terdiri dari perancangan kamus data, perancangan *user interface*, perancangan formulir terstandar, dan perancangan prosedur operasi baku.

Hasil dari penelitian ini berupa proses bisnis usulan dan rancangan sistem informasi. Rancangan sistem informasi ini dengan basis data (DDA) yang sudah dilakukan normalisasi, perancangan kamus data, perancangan *user interface*, perancangan formulir terstandar, dan perancangan operasi baku.

ABSTRACT

PT Remasco Sejati Utama is a company which doing business as a distributor of roofing products. PT Remasco Sejati Utama will receive order from customer according to their needs and then will make an order to the supplier which later will produce that order. PT Remasco Sejati Utama have some problems which often occurs. An incompatibility of product which the customer wanted and what the customer received. The next problem is the lost of files which used by many departemens which cause delay to acitivites in the company. The next problem is incompatibility between the notes of number of products with the number of products in fact. These problems are due to the lack of good information system in doing acitivites.

Problems fixing will be done with System Development Life Cycle (SDLC) method. This method have four steps, which are planning, analysis, design, and implementation. Planning consist of the maping of business process and problem identification of the company. Analysis step consist of determining the needs of information and determining the criteria of system's performance. Designing step consist of designing suggested business process, data flow diagram, and database design by activity, and normalization. Implementation step consist of design of data dictionary, designing user interface, deisgning standardization form, and designing standard operation procedure.

Result of this research will be in the form of suggested business process dan design of information system. This system information design will consist of database design by activity which already normalized, designing of data dictionary, designing of user interface, designing of standardized form and designing of standard operation procedure.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Usulan Perancangan Sistem Informasi pada PT Remasco Sejati Utama dengan Menggunakan Metode *System Development Life Cycle* (SDLC)”. Penyusunan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selain itu, pembuatan skripsi ini juga bertujuan untuk dapat menjadi salah satu referensi pada penelitian selanjutnya di bidang ilmu teknologi informasi.

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri melainkan berkat bantuan dan dorongan dari pihak yang telah membantu. Pada Kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih terutama penulis ucapkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ignatius A. Sandy, S.Si, M.T. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan ilmu, waktu, tenaga, masukan, dorongan dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
3. Bapak Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T. dan Bapak Arip Budiono, S.T., MBA. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan kritik dan masukan serta saran dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak Freddy Sjamsudin dan Ibu Meiliannah selaku orang tua penulis, Dian Priscilla selaku kakak penulis, dan Florencia Octa Christian selaku sepupu dari penulis yang telah memberikan dorongan, semangat, serta doa untuk penulis selama pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman penulis khususnya Kenny Nathanael S.T., Robby Chong S.T., Bernardus Adriel Mulia S.T., atas dorongan motivasi yang telah ,diberikan selama penyusunan skripsi.

6. Teman-teman penulis “AVALON FAMILY” atas dorongan motivasi yang telah ,diberikan selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman Bimbingan Skripsi SI, yaitu Laurentius Reinaldo S.T., Glen Christian Halim, S.T., Mario Ruben, S.T., dan Evadne S.T. atas perjuangan, bantuan, dan masukan selama penyusunan skripsi.
8. Bapak Alfian, S.T., M.T. dan Ibu Titi Iswari, S.T., M.Sc., MBA. selaku dosen penguji sidang yang telah memberikan kritik dan saran terhadap keseluruhan penelitian yang dilakukan.
9. Semua pihak lain yang turut terlibat selama masa perkuliahan, penyusunan skripsi, serta proses pengembangan diri penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu..

Penulis menyadari masih ada berbagai kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat terbuka akan kritik dan saran yang dapat berguna bagi penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna tidak hanya bagi perusahaan namun juga bagi setiap orang yang membaca penelitian ini seta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya ataupun penelitian terkait.

Bandung, 13 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian.....	I-5
I.4 Tujuan Penelitian.....	I-5
I.5 Manfaat Penelitian.....	I-5
I.6 Metodologi Penelitian	I-5
I.7 Sistematika Penulisan	I-8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Sistem dan Informasi.....	II-1
II.2 Sistem Informasi	II-1
II.3 <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	II-2
II.4 Proses Bisnis	II-4
II.5 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	II-5
II.6 <i>Database Design Based on Activity (DDA)</i>	II-6
II.7 Normalisasi Data	II-7
BAB III PERENCANAAN DAN ANALISIS SISTEM AWAL	III-1
III.1 Deskripsi Perusahaan	III-1
III.2 Struktur Organisasi.....	III-4
III.3 Deskripsi Pekerjaan	III-6
III.4 Tahap Perencanaan.....	III-20
III.4.1 Proses Bisnis	III-20
III.4.2 Identifikasi Masalah Sistem Sekarang.....	III-23

III.5	Tahap Analisa	III-25
III.5.1	Identifikasi Kebutuhan Informasi.....	III-26
III.5.2	Penentuan Kriteria Performansi Sistem.....	III-27
BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI.....		IV-1
IV.1	Tahap Perancangan.....	IV-1
IV.1.1	Penentuan Solusi dari Kebutuhan Informasi.....	IV-2
IV.1.2	Proses Bisnis Usulan.....	IV-4
IV.1.3	Dekomposisi Proses.....	IV-6
IV.1.4	<i>Contex Diagram</i> dan <i>Data Flow Diagram</i>	IV-7
IV.1.5	Perancangan Basis Data	IV-11
IV.1.6	Normalisasi Basis Data	IV-16
IV.2	Tahap Implementasi.....	IV-18
IV.2.1	Kamus Data.....	IV-18
IV.2.2	Perancangan Formulir Terstandar	IV-19
IV.2.3	Perancangan <i>User Interface</i>	IV-21
BAB V ANALISIS		V-1
V.1	Analisi Bagian <i>Sales</i>	V-1
V.2	Analisis Bagian EDP.....	V-2
V.3	Analisis Bagian <i>Stock Control</i>	V-4
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		VI-1
VI.1	Kesimpulan.....	VI-1
VI.2	Saran.....	VI-1
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rincian Pekerja	III-3
Tabel III.2	Identifikasi Masalah Sistem Sekarang	III-25
Tabel III.3	Identifikasi Kebutuhan Informasi.....	III-26
Tabel IV.1	Solusi dari Kebutuhan Informasi.....	IV-2
Tabel IV.2	Dekomposisi Proses.....	IV-6
Tabel IV.3	Identifikasi Aktivitas	IV-12
Tabel IV.4	Identifikasi Informasi.....	IV-13
Tabel IV.5	<i>Sales</i>	IV-16
Tabel IV.6	Pesanan.....	IV-16
Tabel IV.7	Order Pembelian	IV-17
Tabel IV.8	Produk.....	IV-17
Tabel IV.9	Kamus Data <i>Sales</i>	IV-18

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Metodologi Penelitian Sistem Informasi PT Remasco	I-7
Gambar II.1	Simbol dalam <i>Context Diagram</i> dan <i>Data Flow Diagram</i>	II-5
Gambar III.1	Tempat Kerja PT Remasco	III-1
Gambar III.2	Contoh produk PT Remasco	III-2
Gambar III.3	Struktur Organisasi PT Remasco Sejati Utama.....	III-5
Gambar III.4	Proses Bisnis PT Remasco Sejati Utama saat ini	III-23
Gambar IV.1	Peta Proses Bisnis Usulan	IV-6
Gambar IV.2	CD <i>Sales</i>	IV-8
Gambar IV.3	DFD Level 0 <i>Sales</i>	IV-8
Gambar IV.4	CD EDP	IV-9
Gambar IV.5	DFD Level 0 EDP	IV-10
Gambar IV.6	CD <i>Stock Control</i>	IV-10
Gambar IV.7	DFD Level 0 <i>Stock Control</i>	IV-11
Gambar IV.8	Formulir Konsep Pesanan.....	IV-19
Gambar IV.9	Formulir Konfirmasi Pesanan	IV-20
Gambar IV.10	Formulir Order Pembelian.....	IV-21
Gambar IV.11	<i>User Interface User Login</i>	IV-21
Gambar IV.12	Menu Utama	IV-22
Gambar IV.13	Submenu	IV-22
Gambar IV.14	<i>User Interface</i> konsep pesanan	IV-23
Gambar IV.15	Pengecekan Konsep Pesanan.....	IV-24
Gambar IV.16	Konsep Pesanan yang Sudah Dicek.....	IV-24
Gambar IV.17	Submenu Konfirmasi Pesanan.....	IV-25
Gambar IV.18	Penambahan Menu Konfirmasi Pesanan	IV-25
Gambar IV.19	Pengecekan Konfirmasi Pesanan	IV-26
Gambar IV.20	Konfirmasi Pesanan yang Sudah Dicek	IV-26
Gambar IV.21	Ketersediaan Barang	IV-27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ENTITAS OBJEK

LAMPIRAN B ENTITAS AKTIVITAS

LAMPIRAN C NORMALISASI

LAMPIRAN D KAMUS DATA

LAMPIRAN E FORMULIR TERSTANDAR

LAMPIRAN F *USER INTERFACE*

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan dari dilakukannya penelitian di PT Remasco Sejati Utama serta manfaat dari penelitian. Selain itu juga terdapat metodologi penelitian pada bab ini.

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang semakin maju, terdapat banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha industri. Bidang industri tersebut dapat dibagi menjadi industri yang memproduksi barang dan industri yang bergerak di bidang jasa. Kedua bidang industri ini memiliki kesamaan, yaitu berusaha mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, akan tetapi mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin pada industri yang semakin pesat berkembang tidaklah mudah. Semakin pesat perkembangan industri semakin ketat persaingan yang dihadapi perusahaan-perusahaan pada bidangnya masing-masing. Hal ini membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memperkuat diri untuk memenangkan persaingan.

Perusahaan akan menjadi kuat apabila memiliki fondasi perusahaan yang kuat. Salah satu faktor yang mempengaruhi fondasi suatu perusahaan adalah sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem informasi merupakan salah satu faktor penting yang ada di dalam perusahaan karena sistem informasi mendukung operasi dan manajemen suatu perusahaan. Sistem informasi yang kurang baik akan menghambat perusahaan ketika perusahaan mulai berkembang dan membutuhkan sistem informasi yang cukup baik. Sistem informasi yang terhambat akan menghambat kinerja perusahaan dan akan menghambat perusahaan dalam melakukan persaingan.

PT Remasco Sejati Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa sebagai distributor produk atap. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1983 ini menerima pesanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan lalu memesan kembali ke perusahaan yang memproduksi produk atap tersebut. Perusahaan

sendiri melayani 2 jenis penjualan, yang pertama sebagai distributor saja, pelanggan ke perusahaan, lalu perusahaan ke *supplier*. Penjualan yang kedua pelanggan memesan ke perusahaan, kemudian perusahaan memesan ke pabrik, setelah itu atap yang sudah dipesan dipasangkan oleh perusahaan. Pelanggan perusahaan terbagi menjadi pelanggan yang menggunakan langsung produk seperti perusahaan atau perorangan, maupun pelanggan yang membeli untuk dijual kembali.

Kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelian adalah pelanggan melakukan pemesanan dengan menelepon, pada saat menelepon pelanggan meminta *sample* produk dan bernegosiasi. Kegiatan setelah negosiasi dan pemesanan adalah pembuatan PO, atau biasa disebut *Purchase Order* yang dilakukan oleh pelanggan sebagai tanda bukti pelanggan memesan ke perusahaan disertai spesifikasi yang diinginkan.

Perusahaan kemudian melanjutkan pemesanan ke *supplier* dengan menerbitkan PO berdasarkan PO dari pelanggan. *Supplier* selanjutnya melakukan produksi berdasarkan PO yang diberikan perusahaan. *Supplier* akan menginformasikan perusahaan ketika produksi telah selesai. Perusahaan kemudian menginformasikan kepada pelanggan dan menerbitkan *Delivery Order* (DO) yang digunakan untuk mengambil produk. Pelanggan dapat memilih untuk mengambil produk di tempat *supplier* atau produk diantarkan ke tempat pelanggan dengan biaya tambahan. Masalah ketidaksesuaian produk terjadi dan baru ketahuan ketika produk sudah ditangan pelanggan sehingga terjadi pemulangan produk oleh pelanggan dan pengiriman serta pembelian produk baru. Hal ini mengakibatkan kerugian berupa finansial dan waktu pada pihak perusahaan karena harus kembali memesan kembali ke *supplier*. Selain kerugian materi, kerugian yg dialami akibat masalah ini juga menurunnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.

Kegiatan selanjutnya dilakukan adalah penagihan oleh perusahaan. Masalah yang ada pada kegiatan ini adalah tidak dapatnya dilakukan penagihan oleh perusahaan kepada pelanggan. Terhambatnya proses penagihan akan menghambat juga transaksi lainnya dan akan berakibat terhambatnya seluruh kinerja perusahaan yang menyebabkan menurunnya kepercayaan pelanggan karena lambat.

Setelah proses penagihan, pelanggan akan melakukan pembayaran dengan cara transfer ke rekening perusahaan. Masalah yang terjadi pada proses ini adalah ketika didapati sebuah transfer ke rekening perusahaan yang tidak diketahui transfer tersebut untuk pembayaran transaksi yang mana. Hal ini dapat menyebabkan kesalah pahaman dan penagihan ulang kepada pelanggan yang sudah melakukan transfer. Hal ini akan menyebabkan perusahaan dicap sebagai perusahaan yang tidak kompeten yang dapat berdampak buruk pada perusahaan.

I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Menanggapi keluhan yang didapatkan dari perusahaan, dilakukan wawancara lebih lanjut agar masalah dapat diidentifikasi. Kesalahan pemesanan terjadi ketika produk yang diterima oleh pelanggan tidak sesuai dengan spesifikasi yang pelanggan inginkan. Masalah ini dapat terjadi karena setelah barang diproduksi oleh *supplier*, *supplier* hanya menginformasikan ke perusahaan dan perusahaan menginformasikan ke pelanggan bahwa barang sudah selesai diproduksi. Kemudian *supplier* mengirimkan langsung ke pelanggan atau pelanggan mengambil langsung ke pabrik. Tidak adanya lagi *crosscheck* antar *supplier*, perusahaan sebagai distributor, dan pelanggan.

Keluhan selanjutnya adalah kehilangan berkas. Dalam aktivitas pemesanan, pelanggan menerbitkan *purchase order* (PO). Perusahaan kemudian menerima PO tersebut dan menerbitkan PO untuk *supplier* berdasarkan PO yang diterbitkan oleh pelanggan, kemudian *supplier* melakukan produksi. Setelah selesai, pelanggan akan mendapatkan *delivery order* (DO) dari perusahaan untuk dapat mengambil atap yang selesai diproduksi.

Kehilangan *file* terjadi ketika orang lapangan membutuhkan PO dan DO tersebut untuk melihat *progress* dari proyek, dan orang penjualan membutuhkan untuk mendata. Sampai akhirnya tenggat waktu ketika bagian penagihan membutuhkan file lengkap termasuk PO dan DO untuk menagih ke pelanggan, PO dan DO tersebut tidak ditemukan dan menghambat proses penagihan. *Filing* yang tidak rapih dan proses peminjaman dan pengembalian yang tidak baik menjadi kendala internal perusahaan untuk beroperasi dengan baik.

Keluhan selanjutnya adalah ketika terjadi transfer yang dilakukan oleh seorang pelanggan ke perusahaan, tetapi perusahaan tidak mengetahui pengirim

uang tersebut. Ketika hal ini terjadi, perusahaan mencocokkan dengan bagian penjualan, untuk mencocokkan harga yang dijual dengan uang yang diterima, tapi terkadang tidak menemukan kecocokan dikarenakan diskon dari negosiasi yang dilakukan sebelumnya berbeda-beda tiap pelanggan. Hal ini menyebabkan waktu yang terbuang dan dapat melukai reputasi perusahaan ketika pelanggan berpikir sudah membayar ternyata masih ditagih karena perusahaan tidak tahu bahwa pelanggan tersebut sudah membayar. Hal ini juga dapat menyebabkan menghambat kinerja perusahaan karena harus melakukan pencarian dan pencocokan dari data-data pemesanan yang sudah-sudah dan dari banyak pelanggan lainnya.

Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan aliran informasi yang ada di perusahaan secara keseluruhan masih kurang baik. Hal-hal seperti kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam mengakses serta mengolah data dapat membantu perusahaan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dan merugikan perusahaan. Oleh karena hal ini, diputuskan untuk membuat perancangan sistem informasi bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak mendapati kerugian dan mengecewakan konsumen. Perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mengurangi kerugian yang diakibatkan masalah-masalah tersebut.

Metode untuk melakukan perancangan sistem informasi pada PT Remasco Sejati Utama adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan yang dilakukan pada metode SDLC meliputi tahap perencanaan, tahap analisis, tahap perancangan, dan tahap implementasi. Tahapan-tahapan ini akan mendukung kemungkinan untuk menemukan dan memperbaiki kelemahan yang ada pada sistem informasi yang ada sekarang. Perancangan basis data untuk sistem informasi pada PT Remasco Sejati Utama dilakukan dengan metode *database design based on activity* (DDA).

Setelah dilakukan identifikasi, perumusan masalah dari permasalahan produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses bisnis yang ada pada perusahaan PT Remasco Sejati Utama saat ini?
2. Bagaimana usulan proses bisnis yang sesuai untuk PT Remasco Sejati Utama?

3. Bagaimana usulan sistem informasi yang sesuai untuk PT Remasco Sejati Utama?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Diberikan batasan masalah dan asumsi pada penelitian sehingga fokus penelitian tidak terlalu luas. Berikut pembatasan masalah yang digunakan.

1. Aktivitas yang dibahas hanya mengenai pemesanan sampai ke *supplier*.
2. Perancangan usulan perbaikan tidak memperhitungkan biaya.
3. Penelitian menggunakan metode SDLC yang merupakan bagian dari SLC dan hanya sampai tahap implementasi.

Berikut merupakan asumsi yang digunakan untuk penelitian ini.

1. Kondisi sistem informasi perusahaan tidak berubah selama penelitian ini dilakukan.
2. Pekerjaan yang diamati selama pengamatan dalam keadaan yang normal.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian di PT Remasco Sejati Utama adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui keadaan proses bisnis yang terdapat di PT Remasco Sejati Utama saat ini.
2. Membuat usulan proses bisnis yang baik untuk PT Remasco Sejati Utama.
3. Membuat usulan sistem informasi yang tepat bagi PT Remasco Sejati Utama.

I.5 Manfaat Penelitian

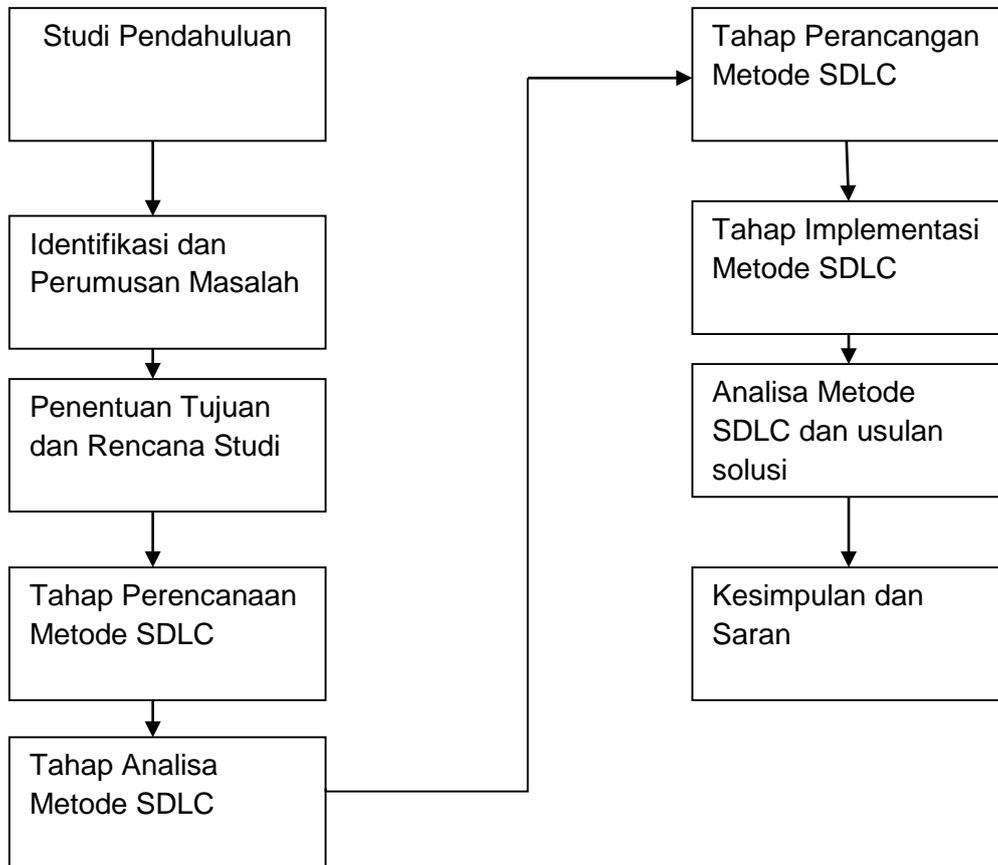
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata berupa perancangan sistem informasi di PT Remasco Sejati Utama.

I.6 Metodologi Penelitian

Penelitian terkait sistem informasi dari PT Remasco Sejati Utama dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut dapat dilihat

pada Gambar I.1. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap langkah metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Studi Pendahuluan
Studi pendahuluan dilakukan dalam rangka menentukan topik penelitian, objek penelitian, serta metode tepat untuk digunakan dalam melakukan penelitian.
2. Identifikasi dan Perumusan Masalah
Informasi-informasi yang telah diperoleh dari studi pendahuluan akan dimanfaatkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada PT Remasco Sejati Utama. Kemudian akan dilakukan perumusan masalah untuk lebih mengetahui apa masalah yang ingin diselesaikan dalam perusahaan.
3. Penentuan Tujuan dan Rencana Studi
Pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan dan rencana penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik.
4. Tahap perencanaan metode SDLC
Pada tahap ini akan dilakukan tahap perencanaan metode SDLC untuk menemukan masalah atau kelemahan pada sistem informasi saat ini.
5. Tahap analisis metode SDLC
Pada tahap ini akan dilakukan tahap analisis metode SDLC untuk menghasilkan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
6. Tahap perancangan metode SDLC
Pada tahap ini dilakukan tahap perancangan metode SDLC untuk menghasilkan usulan dalam mengatasi kebutuhan sistem informasi saat ini.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian Sistem Informasi PT Remasco

7. Tahap implementasi metode SDLC

Pada tahap ini dilakukan tahap implementasi metode SDLC. Tahap implementasi dilakukan dengan normalisasi basis data dan perancangan kamus data.

8. Analisa metode SDLC dan solusi

Pada tahap ini akan dilakukan analisa mengenai tahap-tahap metode SDLC yang telah dilakukan. Selain itu juga dilakukan analisa terhadap solusi yang dihasilkan.

9. Kesimpulan dan saran

Pada tahap ini akan dibuat kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini juga diberikan saran-saran kepada pihak perusahaan mengenai sistem yang terdapat di dalam perusahaan.

I.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab.. Berikut penjabaran sistematika penulisan laporan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II akan dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan selama penelitian dilakukan. Teori-teori yang akan dijelaskan yaitu definisi dari sistem informasi, *system life cycle development*, proses bisnis, *data flow diagram*, *database design base on activities*, normalisasi, kamus data, dan *user interface*.

BAB III IDENTIFIKASI DAN ANALISA SISTEM AWAL

Pada BAB III akan dijelaskan mengenai deskripsi perusahaan, struktur organisasi, dan *job desc*. Pada BAB III juga akan dijelaskan mengenai tahapan *planning* dan tahapan implementasi metode SDLC. Tahapan *planning* terdiri dari peta proses bisnis dan identifikasi masalah berdasarkan aktivitas. Tahapan implementasi terdiri dari identifikasi kebutuhan informasi dan penentuan kriteria performansi sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Pada BAB IV akan dijelaskan tahapan desain dan implementasi metode SDLC. Tahapan desain terdiri dari perancangan proses bisnis usulan, dekomposisi proses, perancangan *data flow diagram*, perancangan basis data berdasarkan aktivitas, dan normalisasi. Tahapan implementasi terdiri dari perancangan kamus data, perancangan form, dan perancangan *user interface*

BAB V ANALISA

Pada BAB V akan dijelaskan mengenai analisa tentang seluruh hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisa akan dilakukan terutama terhadap masalah yang terjadi dalam perusahaan dan juga usulan perbaikannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB VI berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Pada BAB VI juga akan diberikan saran yang berkaitan dengan penelitian. Saran yang diberikan merupakan saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian berikutnya.